

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan suatu rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan berbasis metode untuk mempelajari dan memahami fenomena sosial atau masalah manusia<sup>29</sup>. Alasan peneliti memiliki jenis pendekatan tersebut adalah peneliti harus menganalisis bagaimana customer melakukan pembatalan sepihak kepada *Seller online shop* yang telah terdampak kerugian dikarenakan pihak pembeli yang membatalkan secara satu pihak dan mencerminkan perilaku kurang menyenangkan berdasarkan sudut pandang Hukum Ekonomi Syariah (HES).

###### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) atau yang sering didengar dengan istilah penelitian yuridis empiris. Alasan peneliti memilih jenis penelitian adalah peneliti akan melakukan akumulasi data yang berisikan informasi yang ditinjau langsung dari lapangan. Jenis penelitian

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, )47-50.

empiris merupakan penelitian lapangan yang menggunakan data yang berisikan informasi berdasarkan fakta di lapangan. Penelitian empiris ini memiliki tujuan untuk mengetahui data dan aktualisasi di lapangan. Setelah data dan fakta terakumulasi peneliti dapat melaju ke langkah selanjutnya, yaitu identifikasi solusi atau cara menyelesaikan masalah penelitian.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal peneliti melakukan interaksi secara langsung dan aktif dengan obyek penelitian. Pemilihan waktu yang digunakan oleh peneliti adalah 2 kali dalam seminggu dengan total waktu penelitian adalah 2 bulan. Pemilihan waktu tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang akurat. Proses kegiatan penelitian ini mengobservasi objek secara langsung dengan maksud melakukan penggalan data dan informasi untuk memperoleh data dan informasi yang berkualitas sebagaimana metode pengumpulan data dilakukan.

Dalam hal ini, perilaku terbuka dan kritis perlu dilakukan dalam menjalankan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkorelasi dengan penelitian. Kehadiran peneliti dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kasus pembatalan sepihak pada *Seller Online Shop* dalam tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Desa Pacekulon, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur sebagai lokasi penelitian sebagaimana alamat toko Silvia OS berada. Adapun alasan memilih Silvia OS sebagai lokasi penelitian adalah karena *Online Shop* ini belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu, *Online Shop* ini sering mengalami pembatalan COD secara sepihak yang dilakukan oleh konsumen-konsumen nya kurang lebih 10 orang selama kurang lebih 6 tahun dengan alasan suami belum gaji, paket telah dikirim dan tidak dibayar, barang telah dipesan tapi memblokir *Seller* dan lain sebagainya.

Dalam hukum ekonomi syariah, pembatalan sepihak pada sistem COD (*Cash on Delivery*) atau pembayaran tunai saat barang diterima memiliki beberapa pertimbangan. Pada dasarnya, sistem COD bisa dianggap sebagai penyerahan barang dan pembayaran secara bersamaan, yang mungkin mengandung unsur riba (bunga) atau ketidakpastian, yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Namun, hal ini bisa bervariasi tergantung pada bagaimana transaksi COD diimplementasikan. Dalam prakteknya, beberapa ulama dan ahli ekonomi syariah mungkin memandang transaksi COD sebagai sah asalkan tidak melibatkan unsur riba, penipuan, atau ketidakpastian yang berlebihan. Pembatalan sepihak pada sistem pembayaran COD

(*Cash on Delivery*) dalam hukum ekonomi syariah bisa dianggap tidak sah karena melanggar prinsip keadilan dan saling menguntungkan antara penjual dan pembeli. Prinsip-prinsip seperti ijab (penawaran) dan qabul (penerimaan), serta ketentuan kesepakatan dalam transaksi harus dihormati. Pembatalan sepihak bisa dianggap sebagai pelanggaran terhadap kesepakatan yang telah dibuat. Namun, perlu dipertimbangkan juga situasi dan kondisi yang mungkin membenarkan pembatalan dalam konteks tertentu, seperti ketidaksesuaian produk atau pelanggaran lainnya.

#### **D. Sumber Data dan Jenis Data**

Data penelitian didefinisikan sebagai berbagai bentuk informasi berisikan data yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan topik dalam penelitian, dimana data tersebut akan diolah dan disusun menjadi suatu metode penelitian untuk menjadi dasar dalam menganalisa dan memberikan solusi. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan gabungan dari data atau berbagai data yang sifatnya sebagai pendukung dalam berjalannya penelitian. Data yang telah dikumpulkan, diantaranya :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data paling utama karena proses mendapatkannya diperoleh dari sumber awal, sebagai contoh penelitian mengenai perilaku dalam masyarakat. Data primer yang didapatkan oleh peneliti diperoleh secara langsung melalui

narasumber terkait dengan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan keakuratan data. Data primer yang diperoleh secara langsung dari narasumber pada penelitian ini adalah pemilik Silvia OS dan juga berdasarkan pendapat para ahli.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber ataupun dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian secara resmi seperti buku, skripsi, jurnal, thesis, peraturan perundang-undangan, dan lain sebagainya.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data adalah bagian terpenting dari penelitian. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh data tanpa mengetahui cara mengumpulkannya<sup>30</sup>.

Definisi dari instrumen penelitian kualitatif adalah seperangkat peralatan yang digunakan untuk keperluan penelitian dimana peneliti ikut serta di dalamnya. Oleh sebab itu, peran peneliti sebagai instrument penelitian perlu dilakukan verifikasi tentang kesiapan peneliti dalam melaksanakan penelitian kualitatif.

Peran peneliti kualitatif sebagai instrument pengumpulan data adalah menentukan tujuan dari penelitian, menentukan narasumber untuk memperoleh data, mengumpulkan data, melakukan penilaian terhadap

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 55-65.

kualitas data, melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, melakukan penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan, serta menarik kesimpulan atas penelitian tersebut. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Catatan lapangan (*field note*)

Peneliti akan membutuhkan *field note* karena fungsinya sebagai media untuk menulis keperluan yang berkaitan dengan penelitian. Catatan lapangan ini juga berfungsi sebagai acuan bagi peneliti dalam mengingat dan menspesifikkan data yang diperoleh.

b. Rekaman wawancara

Peneliti akan membutuhkan rekaman wawancara sebagai pertinggal dari sumber data atau narasumber. Rekaman wawancara dapat berfungsi sebagai media untuk menyimpan hasil pengamatan maupun pengumpulan data dalam penelitian selama proses wawancara berlangsung. Rekaman wawancara ini dapat digunakan sebagai bukti validasi untuk keperluan penelitian.

c. Pedoman wawancara

Peneliti akan membutuhkan pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan arah berlangsungnya kegiatan wawancara bersama dengan narasumber. Pedoman wawancara diperlukan agar baik peneliti maupun narsaumber dapat saling memberikan koreksi untuk meningkatkan kualitas pertanyaan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dimana bukan mengandung angka-angka dan secara induktif dan deduktif<sup>31</sup>. Teknik analisis induktif merupakan metode analisis dengan pemikiran dan pemaparan suatu ketentuan yang sifatnya khusus, sedangkan teknik analisis deduktif merupakan metode analisis yang bersifat umum dengan tujuan khusus dengan menggunakan ketentuan yang teradapat pada hukum positif dan hukum Islam tentang Pembatalan Sepihak Pada Transaksi Jual Beli Online Dengan Sistem *Cash On Delivery* dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus *Online Shop* di Desa Pacekulon Pace, Kabupaten Nganjuk).

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada riset kualitatif objek yang diteliti wajib mengatakan kebenaran yang nyata. Oleh karena itu, keabsahan informasi dalam suatu penelitian kualitatif sangatlah berarti. Lewat keabsahan informasi kredibilitas (keyakinan) suatu riset bisa dicapai.<sup>32</sup> Dalam pengecekan keabsahan sesuatu informasi butuh diuji keabsahan informasinya yang meliputi uji kredibilitas informasi (validitas internal), uji reabilitas informasi, uji validitas eksternal ataupun generalisasi, serta uji konfirmability (obyektivitas). Namun yang dicoba yang awal merupakan uji kredibilitas, yang meliputi tahapan selaku berikut.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Kusumastutui, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019, ISBN : 978-623-7523-64-8.

<sup>32</sup> Okta Setyawan Dan Sri Wahyu Andayani, "Higiene Dan Sanitasi Jajan Pasar Di Pasar Kotagede Yogyakarta", *Jurnal Keluarga Vol.1 No.2* (September, 2015), 132.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 267.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk melakukan pengamatan langsung, wawancara, serta melaksanakan cross cek ulang data apakah telah benar ataupun valid sesuai keadaan yang ada di lapangan.<sup>34</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Tingkatkan ketekunan berarti periset melaksanakan pengamatan secara akurat serta sistematis dengan mengecek ulang apakah informasi yang diperoleh terdapat kesalahan ataupun tidak. Hingga dari itu periset wajib cermat dalam melaksanakan pengamatan ataupun membaca secara berulang-ulang hingga ditemui benar serta dipercaya ataupun tidak.<sup>35</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode penggabungan ataupun simultan ialah dengan mengecek informasi dari sumber unik dan di berbagai waktu. Dengan tujuan mengecek keabsahan informasi yang memakai suatu tidak hanya informasi selaku pendukung, pengendalian, ataupun perbandingan dengan informasi tersebut.<sup>36</sup> Triangulasi yang dilaksanakan pada riset ini yakni menyamakan hasil wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Ibid, 271.

<sup>35</sup> Ibid, 272.

<sup>36</sup> Ibid, 273.

<sup>37</sup> Okta Setyawan Dan Sri Wahyu Andayani, "Higiene Dan Sanitasi Jajan Pasar Di Pasar Kotagede Yogyakarta" 132.